



AKTIVITAS RUANG PUBLIK HINGGA SEKOLAH MULAI DIRANCANG

Protokol Normal Baru Memuat Sanksi Tegas

UMBULHARJO (MERAPI) - Perpanjangan masa tanggap darurat hingga 30 Juni akan digunakan Pemkot Yogyakarta untuk pemulihan kesehatan kasus Covid-19 dan persiapan menuju normal baru. Protokol baru ini nantinya akan memuat sanksi tegas bagi pelanggar.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Kamis (28/5), mengutarakan, Pemkot Yogyakarta mulai menyusun protokol baru di tempat-tempat publik seperti sekolah, tempat ibadah, mal dan lainnya. Penyusunan ditargetkan selesai hingga pekan depan.

"Setelah protokol baru selesai disusun akan diterapkan dengan berbagai macam tata cara, pengawasan serta sanksi-sanksinya," ujar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya protokol baru itu penting karena pada masa persiapan menuju normal itu beberapa aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan diizinkan beroperasi kembali secara bertahap. Para pengelola tempat-tempat publik, aktivitas sosial dan ekonomi diminta memenuhi semua persyaratan protokol baru dahulu.

Dicontohkan protokol baru pada pendidikan sekolah dengan mengatur kegiatan belajar mengajar di kelas secara bergantian. Mengingat dalam satu kelas jumlah rombongan belajar bisa mencapai sekitar 36 siswa. Termasuk mengkaji tempat ibadah untuk beroperasi kembali dengan protokol baru. Namun protokol lama seperti mencuci tangan pakai sabun dan pakai masker harus tetap dijalankan.

"Apakah separoh siswa dalam kelas masuk hari ini dan sebagian hari berikutnya. Cara lainnya bisa diatur kelas satu masuk hari dan besoknya kelas dua masuk. Ini salah satu upaya agar tidak banya kerumunan. Tempat ibadah seperti masjid misalnya ada wacana bisa digunakan lagi untuk Salat Jumatan dulu atau Magrib dulu. Ini masih kami kaji," jelas Heroe.

Dia menyampaikan protokol baru itu disusun menjadi transisi menuju normal baru dan normal. Protokol baru itu mengedepankan protokol kesehatan. Oleh sebab itu Pemkot Yogyakarta tidak akan mengizinkan aktivitas sosial dan ekonomi beroperasi kembali jika protokol baru tidak dipenuhi. Pasalnya jika salah memperlakukan protokol baru bisa menjadi malah membesar dan pembatasan sosial berskala besar.

"Setiap pengelola tempat umum dan masyarakat harus disiplin dengan protokol baru agar tidak ada gelombang baru Covid-19," tandasnya. (Tri-d



Warga yang akan mengakses layanan di Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta wajib mencuci tangan dengan sabun di wastafel.

	Tindak Lanjut
sgera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 03 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005